



ANALISIS RANTAI NILAI INDUSTRI TENUN DESA WISATA GAMPLONG

Oleh
Diah Ayu Rini
13/347408/GE/07517

INTISARI

Sektor industri mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi yang ditandai dengan perubahan struktur ekonomi masyarakat, terlebih industri rumah tangga. Industri tenun Desa Wisata Gamplong merupakan salah satu industri rumah tangga yang terus bertahan sejak tahun 1950an. Industri ini terletak di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman dan telah dijadikan sebagai desa wisata sejak tahun 2005 karena memiliki potensi sebagai pusat industri tenun. Analisis rantai nilai digunakan untuk melihat persebaran pemasokan bahan baku dan pemasaran hasil produksi industri. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) memetakan rantai nilai Industri tenun di Desa Wisata Gamplong, 2) menemukan hambatan yang ada dalam industri tenun di Desa Wisata Gamplong, dan 3) menentukan strategi yang tepat untuk meminimalisir hambatan dalam industri tenun di Desa Wisata Gamplong.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 47 pelaku industri dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus dan metode *snowball*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan mendalam kepada pelaku industri tenun.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rantai nilai industri rumah tangga berbeda dengan rantai nilai industri kecil dan menengah. Rantai nilai industri tenun secara keseluruhan terdiri dari enam aktor, yaitu pemasok bahan baku, distributor bahan baku, pelaku industri tenun, distributor, pedagang pengecer, dan konsumen. Beberapa hambatan industri tenun Gamplong adalah panjangnya rantai nilai, tidak ada regenerasi tenaga kerja, dan pengembangan desa wisata kurang optimal. Oleh karena itu, strategi untuk mengurangi hambatan tersebut adalah pemotongan rantai nilai, pengelolaan sumberdaya manusia, dan peningkatan strategi promosi.

Kata kunci : rantai nilai, industri tenun, dan Desa Wisata Gamplong



**VALUE CHAIN ANALYSIS OF WEAVING INDUSTRY IN
GAMPLONG TOURISM VILLAGE**

By
Diah Ayu Rini
13/347408/GE/07517

ABSTRACT

The industrial sector has an important role in economic development. It can be characterized through the changes in economic structure of society, especially home industry. The weaving industry of Gamplong Tourism Village is one of the home industry that settled since the 1950s. This industry is located in District Moyudan, Sleman Regency and has been established as a tourism village since 2005 because it has potency as a center of weaving industry. Value chain analysis is used to see the distribution of supply of raw materials and marketing of industrial products. The aims of this research are 1) mapping the value chain of weaving industry in Gamplong Tourism Village, 2) identifying existing obstacles in the weaving industry in Gamplong Tourism Village, and 3) determining appropriate strategies to minimize the obstacles in the weaving industry in Gamplong Tourism Village.

The analysis used in this research is descriptive analysis. The number of population is 47 industry actors and sampling method used is census method and snowball method. Data collection is done with structured and in-depth interviews to the weaving industry actors.

Based on the result of the research, the value chain of home industry is different from the value chain of small and medium industry. The overall value chain of the weaving industry consists of raw material suppliers, raw material distributors, weaving industry actors, distributors, retailers, and consumers. Some of the obstacles to the Gamplong weaving industry are the length of the value chain, no labor regeneration, and less tourism village development. Therefore, strategies to reduce these obstacles are cutting the value chains, managing human resources, and increasing the promotion strategies.

Keyword: Gamplong Tourism Village, value chain, weaving industry